

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN URBAN PALEMBANG

A. Sejarah Singkat

PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk, disingkat PT. PP (Persero), Tbk, namun lebih populer disebut PT. Pembangunan Perumahan adalah salah satu [BUMN](#) yang bergerak di bidang perencanaan dan konstruksi bangunan. PT Pembangunan Perumahan berdiri pada tanggal [26 Agustus 1953](#) dengan nama Pembangunan Perumahan. Namanya lalu diganti menjadi PN Pembangunan Perumahan melalui PP no. 63 tahun [1960](#). Terakhir, berdasarkan PP no. 39 tahun [1971](#), statusnya berubah kembali menjadi PT Pembangunan Perumahan (Persero).¹

PT. Pembangunan Perumahan Urban adalah anak perusahaan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang bergerak di bidang urban development, konstruksi, dan pracetak. Didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Prakarsa Dirga Aneka, pada awalnya perseroan dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Perseroan mula-mula bergerak di bidang perdagangan untuk mendukung perusahaan induknya. Seiring waktu, perseroan kemudian berhasil mengembangkan diri di industri pracetak dan konstruksi. Pada tahun 2008, perseroan berganti nama menjadi PT. Pembangunan Perumahan Dirganeka. Fokus bisnis PT Pembangunan Perumahan Dirganeka adalah di bidang konstruksi dan manajemen gedung.

¹ Company Profile PT.Perumahan Pembangunan Urban Palembang, Diakses Tanggal 1 Mei 2019.

Setelah diakusisi oleh PT. Pembangunan Perumahan (Persero) pada 2013, perseroan berganti nama menjadi PT. Pembangunan Perumahan Pracetak dengan fokus bisnis di bidang konstruksi, manajemen gedung, dan beton precast. Untuk memenuhi visi bisnisnya, PT. Pembangunan Perumahan Pracetak melakukan transformasi menjadi PT. Pembangunan Perumahan Urban pada 2017. Dengan menjadi identitas baru, perseroan mulai merambah bisnis pengembangan kota, terutama pengembangan perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)².

B. Visi dan Misi

Visi PT. Pembangunan Perumahan Urban adalah Menjadi Perusahaan Konstruksi, Precast, dan Pengembang Pilihan yang Terpercaya³.

Misi PT.Pembangunan Perumahan Urban adalah Mengembangkan produk, jasa, dan layanan inovatif bernilai tambah tinggi untuk memaksimalkan kepuasan Pelanggan. Meningkatkan daya saing dan kesejahteraan karyawan serta nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Mitra Usaha, dan Instansi lain yang terkait.

C. Struktur Organisasi

Secara organisasi menunjukan penyusunan struktur organisasi dan urain tugas adalah untuk mengkoordinir setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan agar organisasi dapat bekerja secara efektif. Tugas dan kewajiban setiap karyawan untuk membuat organisasi bekerja efektif, artinya setiap karyawan dituntut suatu dedikasi, professional dan

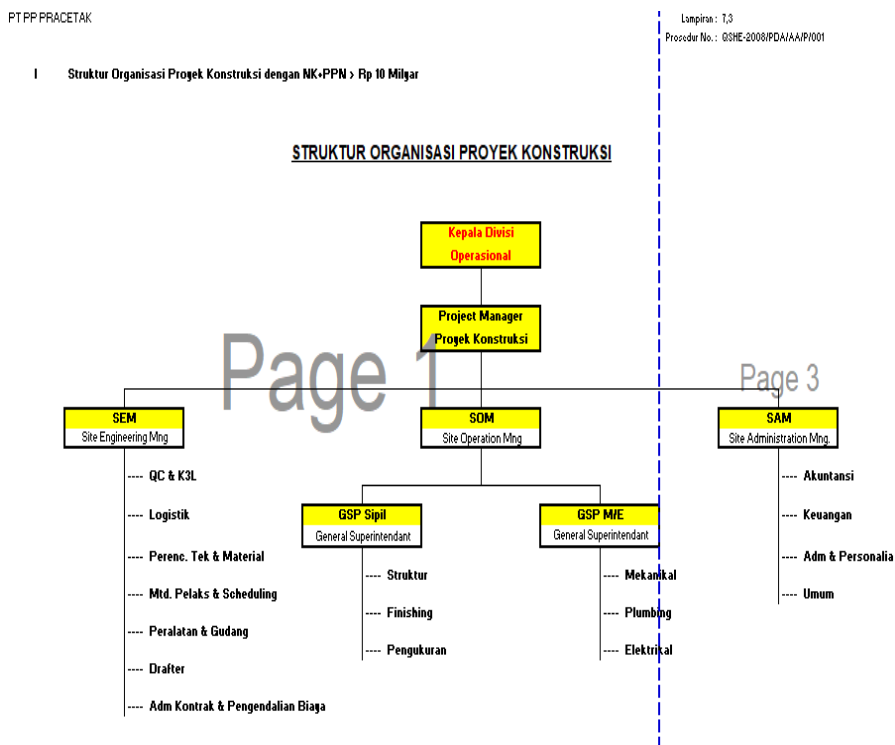
² Company Profile PT.Perumahan Pembangunan Urban Palembang,Diakses Tanggal 1 Mei 2019.

³ Company Profile PT. Perumahan Pembangunan Urban Palembang, Diakses Tanggal 1 Mei 2019.

loyalitas dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari. Adapun struktur organisasi yang ada di PT.Pembangunan Perumahan Urban Palembang⁴

GAMBAR 3.1

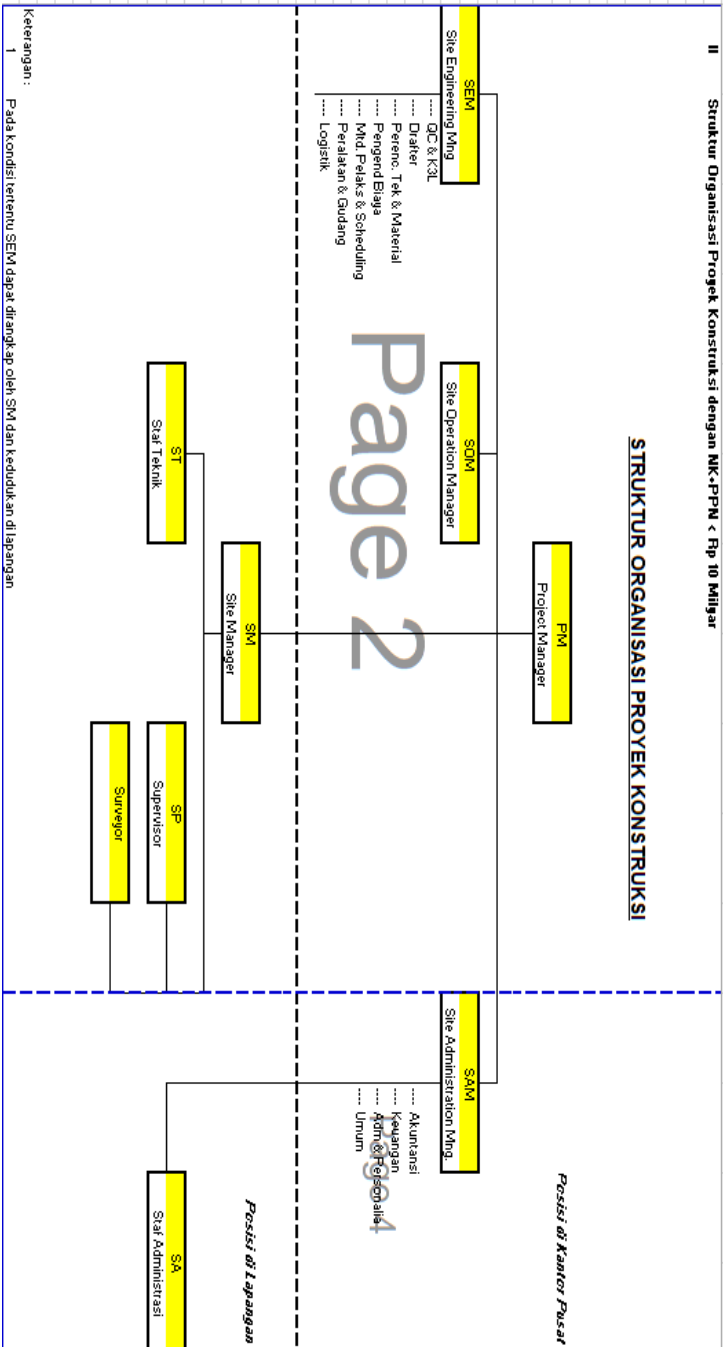
STRUKTUR ORGANISASI PT.PERUMAHAN PEMBANGUNAN Urban Palembang



⁴ Sumber Divisi SDM PT. Perumahan Pembangunan Urban Palembang, Hasil Wawancara Tanggal 2 Mei 2019.

GAMBAR 3.2

STRUKTUR ORGANISASI PT.PERUMAHAN
PEMBANGUNAN Urban Palembang



D. Fungsi Dan Uraian Tugas

Dalam PT. Pembangunan Perumahan Urban Palembang tersebut disebutkan dari struktur organisasi tersebut didapatkan diketahui beberapa fungsi dan uraian tugas sebagaimana berdasarkan observasi penulis pada PT. Pembangunan Perumahan Urban Palembang sebagai berikut⁵:

1. Tugas PM (Project Manager)
 - a. Menyusun Safety Plan Proyek, pada masa persiapan pelaksanaan Proyek, sesuai ketentuan.
 - b. Memberikan pengarahan kepada Team Pelaksana Proyek atas pokok-pokok pelaksanaan K3 dan Lingkungan yang tertuang dalam Safety Plan.
 - c. Membentuk Organisasi Safety Proyek (sesuai ketentuan dlm. Company Manual)
 - d. Menilai Performance Bulanan K3 dan Lingkungan
 - e. Mengkoordinir semua personil yang ada dibawahnya agar pekerjaan berjalan sesuai target yang ditentukan sesuai kontrak.
2. Tugas SEM (Site Engineering Mng)
 - a. Menyusun metode kerja yang sesuai BQ & RAB
 - b. Menyusun schedule pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - c. Mengkoordinir semua personil staff engineering
 - d. Mengkoordinir sub kontraktor
3. Tugas POP (Pengendalian Operational Project)
 - a. Mengendalikan pengeluaran proyek
 - b. Memberikan laporan ke kantor pusat mengenai progress proyek
4. Tugas QC (Quality Control)
 - a. Menghitung kebutuhan material

⁵ Sumber Divisi SDM PT. Perumahan Pembangunan Urban Palembang, Hasil Wawancara Tanggal 2 Mei 2019.

- b. Membuat laporan dan ijin pelaksanaan pekerjaan
- c. Menyiapkan dokumentasi proyek

5. Tugas DRAFTER

- a. Menyiapkan Shop Drawing agar sesuai dengan BQ, RAB & Metode Kerja
- b. Mendistribusikan Shop Drawing yang sudah disetujui Manajemen Konstruksi ke personil di lapangan
- c. Membuat As Built Drawing pada akhir proyek

6. Tugas SOM (Site Operation Mng)

Mengkoordinir personil lapangan agar dapat bekerja sesuai standar keselamatan dan sesuai dengan metode kerja. Dalam hal ini GSP, SP & Pekerja di lapangan.

7. Tugas GSP (General Superintendant Project)

Bertanggung jawab mengawasi pekerjaan di lapangan dan mengkoordinir personil di lapangan. Dalam hal ini SP & Pekerja di lapangan.

8. Tugas SP (Supervisor Project)

Bertanggung jawab mengawasi pekerjaan di lapangan dan mengkoordinir pekerja di lapangan.

9. Tugas SURVEYOR

Menyiapkan data pengukuran di lapangan agar pekerjaan di lapangan sesuai dengan Shop Drawing yang disetujui.

10. Tugas SAM (Site Administration Mng)

- a. Mengkoordinir staff administrasi
- b. Menyiapkan data akuntansi dan administrasi proyek
- c. Menyiapkan laporan keuangan

11. Tugas SA (Staf Administrasi)

Menyiapkan data akuntansi dan administrasi

12. Tugas LOGISTIK

Mengatur pemasukan dan pengeluaran material proyek

13. Tugas PERALATAN / ARK

Menyiapkan alat bantu pekerjaan dan melakukan perawatan alat bantu pada proyek

14. Tugas SHE K3 (Safety Healthy Enveronment)

- a. Melakukan Safety Induction. Yaitu memberikan pengarahan tentang bahaya di lapangan dan metode pencegahan bahaya & kecelakaan.
- b. Menyiapkan Safety Plan & rambu-rambu pada proyek agar resiko kecelakaan dapat dihindari
- c. Menjaga kebersihan proyek
- d. Melakukan kerjasama dengan pihak rumah sakit yang bekerjasama dengan BPJS Ketenaga Kerjaan
- e. Mengawasi pekerja agar selalu bekerja dengan peralatan safety yang sesuai keamanan sebagai berikut :
 - a) Memakai helm yang sesuai dengan pekerjaan
 - b) Memakai sepatu kerja
 - c) Memakai rompi Hi-Vis agar mudah terlihat oleh pekerja lain
 - d) Memakai kaca mata pelindung
 - e) Memakai pelindung telinga atau ear plug pada area kerja yang bising
 - f) Memakai sarung tangan
 - g) Menggunakan body harness pada pekerjaan yang berada di ketinggian lebih dari 1,5 meter.

E. Kegiatan Perusahaan

PT. Pembangunan Perumahan Urban juga bergerak di bidang konstruksi dan manajemen gedung. Seperti proyek, Apartemen, Gedung Kantor, Hotel, Infrastruktur Interior, Museum, Rumah Sakit, Sekolah. Sebagai pengembang, Pembangunan Perumahan Urban akan membangun

perumahan MBR strata murni, strata berjangka, dan strata sewa dengan menggunakan tanah sendiri, bersinergi dengan swasta & BUMN/BUMD, serta memanfaatkan tanah negara/BLU. Dengan memanfaatkan pengalaman panjang dalam industri *precast*, PT. Pembangunan Perumahan Urban terlibat sebagai kontraktor rumah susun berbasis *precast* untuk proyek-proyek internal, nasional, dan regional⁶.

F. Perlindungan Kecelakaan Kerja Di PT. Pembangunan Perumahan Urban Palembang

1. Setelah karyawan mengalami kecelakaan kerja, kabar ini harus segera diterima oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan bisa langsung melakukan pengisian formulir BPJS yang menjadi laporan tahap pertama dari proses klaim dan manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja BPJS Ketenagakerjaan.

Ketentuan yang berlaku untuk melakukan laporan kecelakaan kerja tahap satu ini adalah surat dikirimkan paling lambat 2 x 24 jam setelah kejadian kecelakaan. Syarat lain adalah, jika kecelakaan kerja terjadi saat karyawan berada di perjalanan,, harus terjadi pada rute yang biasa dilalui oleh karyawan tersebut. Nantinya, syarat pelengkap yang juga harus disertakan adalah bukti kehadiran atau presensi yang mendetail terkait karyawan yang bersangkutan.

2. Setelah karyawan selesai dirawat fasilitas kesehatan yang ditunjuk, atau dalam hal lain meninggal dunia, perusahaan harus melakukan tahap kedua. Tahap kedua adalah dengan melakukan pengisian formulir BPJS . Formulir tahap kedua ini dikirimkan selambat-lambatnya 2 x 24 jam setelah karyawan dinyatakan sembuh atau meninggal.

⁶ Company Profile PT. Perumahan Pembangunan Urban Palembang, Diakses Tanggal 1 Mei 2019

Selanjutnya, formulir yang dikirimkan ini kemudian akan menjadi dasar yang digunakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dalam menghitung dan membayar santunan atau ganti rugi kecelakaan kerja yang dialami karyawan. Dalam hal karyawan sembuh, maka perhitungan akan dilakukan untuk membayar biaya perawatan. Dalam hal karyawan meninggal, perhitungan yang dilakukan untuk memberikan santunan pada ahli waris dari karyawan yang bersangkutan.

3. Pengiriman formulir pada tahap kedua tadi berfungsi sebagai pengajuan permintaan pembayaran atas Jaminan Kecelakaan Kerja yang dialami karyawan. Pengajuan atau pengirimannya harus disertai dengan salinan kartu peserta jaminan atau kartu keanggotaan BPJS, surat keterangan dokter yang merawat karyawan (dalam bentuk 3a dan 3c), kwitansi biaya pengobatan dan kwitansi pengangkutan.

Dalam prakteknya, biasanya perihal dokumen ini akan diurus oleh rumah sakit. Namun, supaya Anda lebih memahami prosedur yang digunakan, tentu Anda perlu mengetahui tahap apa saja yang harus dilalui dan apa yang harus dilakukan⁷.

⁷ Company Profile PT.Perumahan Pembangunan Urban Palembang, Diakses Tanggal 4 Mei 2019